

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Paluh Sibaji, Kec. Pantai Labu, Kab, DeliSerdang, Prov. Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan oktober 2023 pengumpulan data dilakukan pada 04 Juni sampai dengan 11 Juni 2024.

B. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan cross sectional.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak pra sekolah usia 3-5 tahun yang terdata di posyandu setiap dusun di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu. Sebanyak 38 orang

2. Sampel

Sampel adalah semua populasi sebanyak 38 orang , pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total sampling*.

3. Responden

Responden adalah ibu dari balita usia 3-5 tahun

D. Jenis dan Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini ada dua yaitu:

b. Data primer, data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

Data yang dikumpulkan meliputi:

1. Karakteristik Sampel

Meliputi nama balita, tanggal lahir, jenis kelamin.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik orang tua meliputi nama, umur, alamat, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga.

3. Data status gizi balita yaitu melakukan pengukuran tinggi badan (TB) menggunakan stadiometer dan pengukuran berat badan (BB)

menggunakan timbangan digital.

4. Hygiene ,Sanitasi lingkungan keluarga

Data Sekunder, data-data Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu meliputi keadaan umum desa dan data penduduk yang ada di desa tersebut. Meliputi jumlah penduduk, jumlah , jumlah anak pra sekolah , dan pendidikan.

2. Pengumpulan Data

a. Pra penelitian

1. Mencari lokasi penelitian
2. Melakukan survey pendahuluan
3. Meminta izin kepada Kepala Puskesmas dan Kepala Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu.
4. Menentukan sampel
5. Menentukan jadwal penelitian

b. Saat penelitian

1. Data Primer

- a. Karakteristik sampel dan responden dikumpulkan dengan wawancara dan alat bantu kuesioner
- b. Berat badan diperoleh dengan menimbang berat badan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 gram.

Langkah-langkah menimbang berat badan (BB) :

- a. Pilih tempat yang beralasan seperti lantai yang datar atau rata.
- b. Lalu letakan timbangan digital dilantai yang datar.
- c. Kemudian responden diminta untuk melepaskan sepatu atau sandal dan barang lainnya yang dapat membuat hasil tidak seimbang.
- d. Arahkan responden berdiri tepat di timbangan digital.
- e. Responden berdiri tegak, kedua kaki dirapatkan, pandangan lurus kedepan.
- f. Kemudian baca angka pengukuran pada skala yang terdapat di timbangan digital.
- g. Lalu catat hasil dari pengukuran berat badan.

Tinggi badan diperoleh dengan mengukur tinggi badan menggunakan stadiometer.

Langkah-langkah mengukur tinggi badan (TB) :

- a. Pilihlah tempat dengan dinding yang lurus dan lantai yang datar atau rata.
- b. Posisikan berdiri di atas base stadiometer dengan tidak beralasan sandal atau sepatu.
- c. Posisikan tulang belikat, bokong, dan tumit menyentuh tiang skala.
- d. Angkat dagu dan luruskan pandangan.
- e. Turunkan head slider hingga menyentuh tempurung kepala.
- f. Baca dan catat hasil pengukuran tinggi badan.

a) Hygiene sanitasi

Dikumpulkan dengan wawancara kepada responden dengan alat bantu kuesioner. Kuesioner diambil dari penelitian Shrestha, A,dkk (2020) yang dibuat oleh UNICEF dan WHO (2006).

Pengumpulan data karakteristik status gizi dan hygiene sanitasi dilakukan di rumah sampel dan data dibantu oleh 3 orang mahasiswa semester VI Prodi D3 jurusan Gizi Poltekes Medan.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dengan mencatat data balita yang ada di kantor kepala Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu.

E. Pengolahan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Hygiene sanitasi

- 1) Memeriksa kelengkapan jawaban
- 2) Memberi skor pada setiap jawaban
- 3) Menjumlahkan skor
- 4) Mencari rata-rata skor
- 5) Mengkategorikan dengan ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\geq 48\%$ dari total tertinggi : Baik
- b. Jika $< 48\%$ dari total tertinggi : Tidak baik.

b. Status gizi

1. Mengentri data berat badan , tinggi badan, jenis kelamin, tanggal lahir, tanggal survey kedalam program WHO antro balita
2. Mencatat z score balita
3. Menentukan status gizi berdasarkan indeks BB/TB
4. Mengkategorikan menurut Permenkes No 2 Tahun 2020 :
 - a) Gizi buruk : < -3 SD
 - b) Gizi kurang : -3 SD s/d -2 SD
 - c) Gizi baik : -2 SD s/d $+1$ SD
 - d) Berisiko gizi lebih : > 1 SD s/d 2 SD
 - e) Gizi lebih : > 2 SD s/d 3 SD
 - f) Obesitas : > 3 SD

Dalam pengolahan data status gizi dikelompokkan menjadi :Gizi kurang (Gizi kurang dan gizi buruk) Gizi baik (gizi baik, berisiko gizi lebih, gizi lebih dan obesitas).

2. Analisi Data

Data analisis dengan alat bantu program computer. Data yang sudah di olah dengan program computer lalu dianalisis antara variabel bebas dan variable terikat.

a. Analisis univariat

Mendeskripsikan setiap variabel yaitu karakteristik balita dan responden (hygiene sanitasi dan status gizi balita) dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan presentase

b. Analisis bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk menguji hubungan hygiene sanitasi dengan status gizi anak pra sekolah di Desa Paluh Sibaji Kec. Pantai labu dengan menggunakan uji chi square. Pengambilan

berdasarkan probabilitas (P) jika $p < 0,05$ maka H_a diterima artinya ada hubungan antara hygiene sanitasi dengan status gizi balita di desa Paluh Sibaji.